

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2025

Meutia Mukharomah

**Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembuangan Obat Melalui
Edukasi Leaflet Di Pekon Negeri Ratu Kecamatan Pesisir Utara**

xvii+ 104 halaman, 9 tabel, 22 gambar, dan 14 lampiran

ABSTRAK

Obat yang rusak atau kondisinya tidak baik, disebabkan oleh penyimpanan obat yang tidak tepat. Obat yang kadaluarsa disebabkan oleh tingkat penggunaan obat yang lebih sedikit sehingga obat menumpuk dan menyebabkan obat tersebut kadaluarsa. Berdasarkan data kemenkes RI tahun 2013, menunjukkan sebesar 35,2% dari 294.959 rumah tangga di Indonesia membeli dan menyimpan obat untuk swamedikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembuangan obat melalui media edukasi leaflet di Pekon Negeri Ratu Kecamatan Pesisir Utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan *accidental sampling* dan analisis yang digunakan yaitu analisis *univariat* dengan berjumlah 100 responden. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan lembar kuesioner secara tatap muka (*pretest*) dan diberikan intervensi berupa *leaflet* edukasi yang dibagikan setelah responden melakukan (*pretest*) untuk dibaca selama 3 hari, kemudian dilakukan (*posttest*) untuk mengukur tingkat pengetahuan.

Hasil penelitian di peroleh tingkat pengetahuan sebelum intervensi sebesar 3% pengetahuan baik, 36% pengetahuan cukup, dan 61% pengetahuan kurang. Setelah diberikan intervensi *leaflet* edukasi dan dilakukan *posttest*, tingkat pengetahuan baik menjadi 43%, pengetahuan cukup 52% dan pengetahuan kurang 5%. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai *sig* 000 artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai *pretest* dan *posttest*.

Kata kunci : Pembuangan obat, *leaflet*, pengetahuan, Pesisir Utara
Daftar bacaan : 29 (1979-2024)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTEMEN OF PHARMASY
Final Project Report, July 2025

Meutia Mukharomah

***Level of Public Knowledge About Drug Disposal Through Leaflet Education in
Pekon Negeri Ratu, Pesisir Utara District***

xvii+ 104 pages, 9 table, 22 pictures, and 14 attachments

ABSTRACT

Damaged or deteriorating medication is often caused by improper storage. Expired medication is caused by lower usage rates, leading to accumulation and expiration. Data from the Indonesian Ministry of Health (Kemenkes) in 2013 showed that 35.2% of 294,959 households in Indonesia purchased and stored medication for self-medication. This study aimed to determine the level of public knowledge about medication disposal through educational leaflets in Pekon Negeri Ratu, Pesisir Utara District. The sampling techniques used were purposive sampling and accidental sampling, and the analysis used univariate analyses, with 100 respondents. This study was conducted by distributing questionnaires face-to-face (pretest) and providing an intervention in the form of educational leaflets. Respondents were then given a pretest to read for three days. A posttest was then administered to assess their knowledge.

The results showed that before the intervention, 3% had good knowledge, 36% had sufficient knowledge, and 61% had insufficient knowledge. After being given an educational leaflet intervention and conducting a posttest, the level of good knowledge became 43%, sufficient knowledge 52% and poor knowledge 5%. Based on the results of the Wilcoxon test, a sig. 0.00 value was obtained, meaning there was a significant difference between the pretest and posttest scores.

Keywords : Drug disposal, leaflets, knowledge, pesisir utara.

Reading list : 29 (1979-2024)